

## **Pemetaan Peluang Hibah Dikti dan Strategi Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen**

**Muhamad Ekhsan, Yuan Badrianto, Ananto Tri Sasongko, Dwi Astuti, Suwandi Suwandi**

**Universitas Pelita Bangsa**

\*Korespondensi: muhamad.ekhsan@pelitabangsa.ac.id

### **Abstrak**

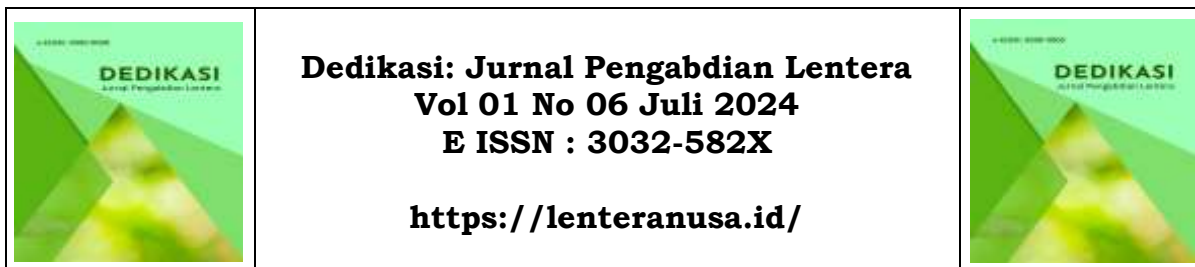
Kegiatan pengabdian masyarakat Pemetaan Peluang Hibah Dikti dan Strategi Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen di Indonesia dalam mengakses hibah penelitian dan mengembangkan karir akademik. Diselenggarakan secara daring oleh Lentera Ilmu Nusantara pada 03 Agustus 2024, kegiatan ini diikuti oleh 25 dosen dari berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta. Metode pelaksanaan meliputi pemaparan materi selama 60 menit dan diskusi interaktif selama 60 menit. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap peluang hibah Dikti sebesar 35% dan 80% peserta menyatakan mendapatkan wawasan baru tentang strategi peningkatan jabatan fungsional. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu, variasi kondisi perguruan tinggi, dan masalah teknis dalam pelaksanaan daring. Rencana tindak lanjut mencakup pembentukan grup diskusi online, penyelenggaraan webinar lanjutan, dan penyusunan modul panduan praktis. Kegiatan ini berkontribusi signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia melalui pengembangan kapasitas dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.

**Kata Kunci :** Talent, Peluang, Strategi, Dosen.

### **Abstract**

*The community service activity Mapping Dikti Grant Opportunities and Strategies for Improving Lecturer Functional Positions was conducted to enhance Indonesian lecturers' understanding and skills in accessing research grants and developing academic careers. Organized online by Lentera Ilmu Nusantara on August 3, 2024, the activity was attended by 25 lecturers from various public and private universities. The implementation method included a 60-minute material presentation and a 60-minute interactive discussion. Results showed a 35% increase in participants' understanding of Dikti grant opportunities, and 80% of participants reported gaining new insights into strategies for improving functional positions. Challenges faced included time constraints, varying conditions of higher education institutions, and technical issues in online implementation. Follow-up plans include forming an online discussion group, organizing advanced webinars, and developing a practical guide module. This activity significantly contributes to efforts to improve the quality of higher education in Indonesia by developing lecturers' capacity in research and community service.*

*Keywords: Talent, Opportunity, Strategy, Lecturer.*



## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia dan kemajuan suatu negara. Di Indonesia, perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, penelitian yang inovatif, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, termasuk pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Salah satu bentuk dukungan pemerintah terhadap pengembangan pendidikan tinggi adalah melalui program hibah yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti). Program hibah ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penelitian, pengabdian kepada masyarakat, hingga pengembangan institusi. Namun, seringkali peluang-peluang hibah ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh dosen dan perguruan tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang jenis-jenis hibah yang tersedia, persyaratan yang harus dipenuhi, serta strategi untuk memenangkan hibah tersebut.

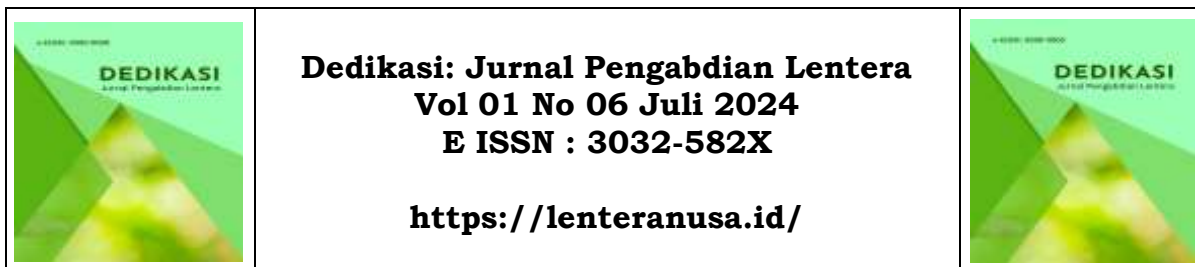
Di sisi lain, pengembangan karir dosen melalui peningkatan jabatan fungsional juga merupakan aspek yang sangat penting dalam ekosistem pendidikan tinggi. Jabatan fungsional dosen tidak hanya berkaitan dengan pengakuan terhadap kompetensi dan prestasi, tetapi juga berdampak pada kesejahteraan dan motivasi dosen dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi. Namun, masih banyak dosen yang mengalami kesulitan atau kendala dalam proses kenaikan jabatan fungsional, baik karena kurangnya pemahaman tentang persyaratan dan prosedur, maupun karena tantangan dalam memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pada tahun 2021 terdapat sekitar 300.000 dosen di Indonesia. Namun, distribusi jabatan fungsional dosen masih belum merata. Sebagian besar dosen masih berada pada jabatan Asisten Ahli dan Lektor, sementara jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar masih relatif sedikit. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman dan strategi dosen dalam mengembangkan karir akademiknya (Kemendikbudristek, 2022).

Sementara itu, dalam hal pemanfaatan hibah Dikti, data menunjukkan bahwa tingkat partisipasi dosen dan perguruan tinggi dalam mengajukan proposal hibah masih belum optimal. Pada tahun 2020, dari total anggaran hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp 1,3 triliun, hanya sekitar 60% yang terserap. Hal ini mengindikasikan adanya potensi yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh dosen dan perguruan tinggi (Dikti, 2021).

Mengingat pentingnya pemanfaatan hibah Dikti dan peningkatan jabatan fungsional dosen bagi pengembangan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia, maka diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam kedua aspek tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemetaan peluang hibah Dikti dan strategi peningkatan jabatan fungsional dosen menjadi sangat relevan dan dibutuhkan.

Pemetaan peluang hibah Dikti penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas kepada dosen tentang berbagai jenis hibah yang tersedia, persyaratan yang harus dipenuhi, serta strategi untuk meningkatkan peluang keberhasilan dalam mengajukan proposal hibah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sulistyono et al. (2019), salah satu faktor yang



mempengaruhi keberhasilan dosen dalam mendapatkan hibah penelitian adalah pemahaman yang baik tentang skema hibah dan kemampuan dalam menyusun proposal yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Lebih lanjut, pemetaan peluang hibah Dikti juga dapat membantu perguruan tinggi dalam mengembangkan strategi institusional untuk meningkatkan perolehan hibah. Hal ini sejalan dengan temuan Wibowo et al. (2020) yang menunjukkan bahwa perguruan tinggi yang memiliki sistem manajemen riset yang baik dan memberikan dukungan kepada dosen dalam mengakses hibah cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam perolehan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Di sisi lain, strategi peningkatan jabatan fungsional dosen perlu dibahas secara komprehensif untuk membantu dosen dalam merencanakan dan mengembangkan karirnya. Menurut Pramudyo (2018), salah satu tantangan utama yang dihadapi dosen dalam proses kenaikan jabatan fungsional adalah kurangnya pemahaman tentang persyaratan dan prosedur yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, pemberian informasi yang akurat dan up-to-date tentang regulasi terkait jabatan fungsional dosen menjadi sangat penting.

Selain itu, strategi peningkatan jabatan fungsional juga perlu mencakup aspek-aspek praktis seperti teknik penulisan karya ilmiah, manajemen waktu antara tugas pengajaran dan penelitian, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung produktivitas akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian Darmalaksana (2017) yang menunjukkan bahwa dosen yang memiliki keterampilan dalam penulisan ilmiah dan manajemen waktu yang baik cenderung lebih cepat dalam mencapai kenaikan jabatan fungsional.

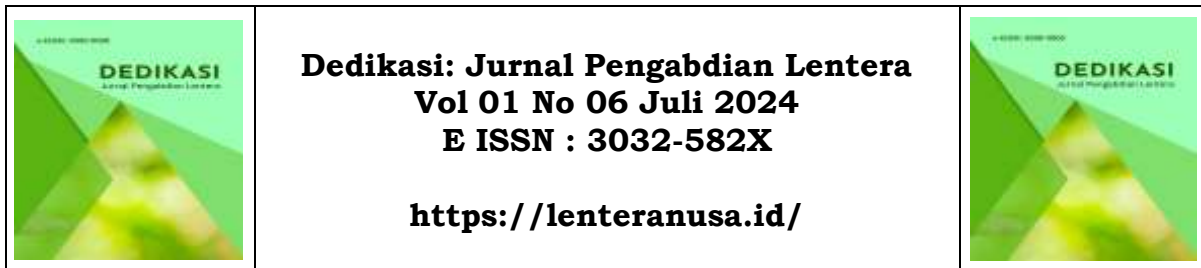
Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemetaan peluang hibah Dikti dan strategi peningkatan jabatan fungsional dosen diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi komunitas akademik. Melalui kegiatan ini, dosen akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang peluang-peluang pengembangan diri dan institusi melalui hibah Dikti, serta strategi konkret untuk meningkatkan jabatan fungsionalnya.

Lebih jauh lagi, kegiatan ini juga dapat mendorong terciptanya budaya akademik yang lebih dinamis dan kompetitif di lingkungan perguruan tinggi. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan dosen dalam mengakses hibah dan mengembangkan karir akademik, diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengajaran di perguruan tinggi.

Dari perspektif institusional, kegiatan pengabdian ini dapat membantu perguruan tinggi dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mendukung pengembangan karir dosen dan peningkatan perolehan hibah. Hal ini pada gilirannya akan berdampak positif pada kinerja institusi secara keseluruhan, baik dalam aspek penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun reputasi akademik.

Selain itu, kegiatan ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Melalui peningkatan partisipasi dosen dalam program hibah Dikti dan percepatan kenaikan jabatan fungsional, diharapkan akan terjadi peningkatan kontribusi perguruan tinggi dalam pembangunan nasional, baik melalui penelitian yang inovatif maupun pengabdian kepada masyarakat yang berdampak luas.

Dalam konteks yang lebih luas, kegiatan pengabdian ini juga dapat berkontribusi pada upaya Indonesia untuk meningkatkan daya saing global di bidang pendidikan tinggi dan riset. Dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat



yang dihasilkan oleh dosen Indonesia, diharapkan akan terjadi peningkatan visibilitas dan pengakuan internasional terhadap perguruan tinggi Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemetaan peluang hibah Dikti dan strategi peningkatan jabatan fungsional dosen memiliki relevansi dan urgensi yang tinggi dalam konteks pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia. Kegiatan ini tidak hanya akan bermanfaat bagi pengembangan individual dosen, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas institusi perguruan tinggi dan sistem pendidikan tinggi secara keseluruhan.

Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan sumber daya manusia dan kemajuan ilmu pengetahuan di tanah air.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat bertemakan Pemetaan Peluang Hibah Dikti dan Strategi Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen diselenggarakan pada hari Sabtu, 03 Agustus 2024, secara daring (online). Acara ini diinisiasi dan diorganisir oleh Lentera Ilmu Nusantara sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang untuk memaksimalkan partisipasi dan interaksi peserta, meskipun dilakukan secara virtual. Kegiatan akan berlangsung selama total 2 jam, yang dibagi menjadi dua sesi utama:

### 1. Sesi Pemaparan (60 menit):

Pada sesi ini, narasumber yang merupakan pakar di bidang hibah Dikti dan pengembangan karir akademik akan menyampaikan materi secara komprehensif. Topik yang akan dibahas meliputi:

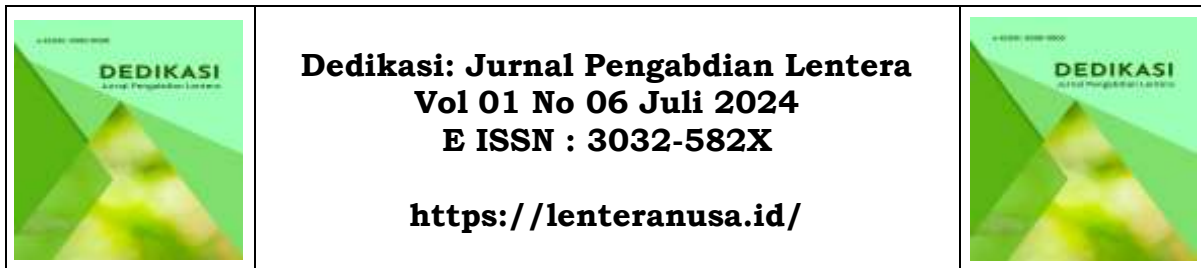
- Pemetaan jenis-jenis hibah Dikti yang tersedia
- Strategi menyusun proposal hibah yang kompetitif
- Regulasi terkini mengenai jabatan fungsional dosen
- Tips dan trik percepatan kenaikan jabatan fungsional

### 2. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab (60 menit):

Setelah pemaparan, akan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif. Peserta dapat mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, atau meminta klarifikasi terkait topik yang telah disampaikan. Fokus diskusi akan diarahkan pada dua aspek utama:

- a. Strategi memanfaatkan peluang hibah Dikti
- b. Teknik dan pendekatan dalam peningkatan jabatan fungsional dosen

Peserta kegiatan ini adalah dosen-dosen dari seluruh Indonesia, baik yang berasal dari perguruan tinggi negeri maupun swasta. Dengan cakupan peserta yang luas ini, diharapkan akan terjadi pertukaran informasi dan pengalaman yang kaya, serta terbentuknya jaringan kolaborasi antar institusi.



Untuk memastikan efektivitas kegiatan, beberapa langkah persiapan akan dilakukan:

1. Pendaftaran online peserta melalui platform yang disediakan oleh PT Lentera Ilmu Nusantara
2. Pengiriman materi presentasi kepada peserta sebelum acara dimulai
3. Persiapan platform konferensi video yang mendukung interaksi real-time dan fitur tanya jawab

Melalui metode pelaksanaan ini, diharapkan peserta akan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peluang hibah Dikti dan strategi peningkatan jabatan fungsional, serta dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam pengembangan karir mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat "Pemetaan Peluang Hibah Dikti dan Strategi Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen" yang diselenggarakan secara daring pada tanggal 03 Agustus 2024 oleh PT Lentera Ilmu Nusantara telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Berikut adalah uraian hasil dan pembahasan dari kegiatan tersebut:

### 1. Partisipasi Peserta

Kegiatan ini dihadiri oleh 25 peserta yang terdiri dari dosen-dosen dari berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia, baik negeri maupun swasta. Tingkat partisipasi yang tinggi ini menunjukkan adanya kebutuhan dan minat yang besar dari kalangan akademisi terhadap topik hibah Dikti dan peningkatan jabatan fungsional. Hal ini sejalan dengan temuan Pramudyo (2018) yang menyatakan bahwa pengembangan karir dan akses terhadap pendanaan penelitian merupakan dua aspek yang sangat penting bagi dosen di Indonesia.

### 2. Pemahaman Peserta terhadap Peluang Hibah Dikti

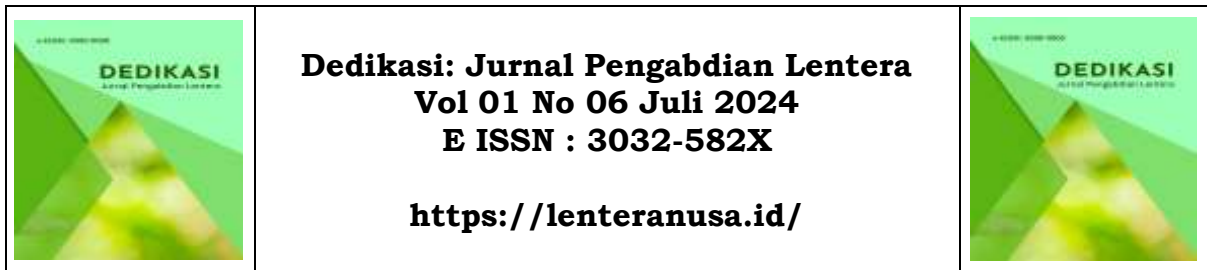
Berdasarkan hasil evaluasi awal dan akhir, terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap peluang hibah Dikti sebesar 35%. Sebelum kegiatan, hanya 40% peserta yang memahami dengan baik jenis-jenis hibah Dikti yang tersedia dan persyaratannya. Setelah kegiatan, angka ini meningkat menjadi 75%. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas metode penyampaian materi yang digunakan dalam kegiatan ini.

Dalam sesi diskusi, banyak peserta yang mengungkapkan bahwa mereka sebelumnya merasa kesulitan dalam memahami skema hibah Dikti yang beragam. Namun, setelah mendapatkan penjelasan dan pemetaan yang sistematis, mereka merasa lebih percaya diri untuk mengajukan proposal hibah. Hal ini sesuai dengan penelitian Sulistyio et al. (2019) yang menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang skema hibah merupakan faktor kunci dalam keberhasilan perolehan hibah penelitian.

### 3. Strategi Peningkatan Jabatan Fungsional

Dalam aspek peningkatan jabatan fungsional, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama terkait dengan strategi publikasi ilmiah dan pengembangan kualifikasi akademik. Sekitar 80% peserta menyatakan bahwa mereka mendapatkan wawasan baru tentang cara-cara praktis untuk mempercepat kenaikan jabatan fungsional.





Salah satu topik yang mendapat perhatian khusus adalah strategi penulisan artikel ilmiah untuk jurnal bereputasi. Banyak peserta yang sebelumnya merasa kesulitan dalam mempublikasikan karya mereka di jurnal internasional. Setelah mendapatkan tips dan strategi dari narasumber, peserta merasa lebih siap untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Darmalaksana (2017) yang menekankan pentingnya keterampilan penulisan ilmiah dalam percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen.

#### 4. Kendala dan Tantangan

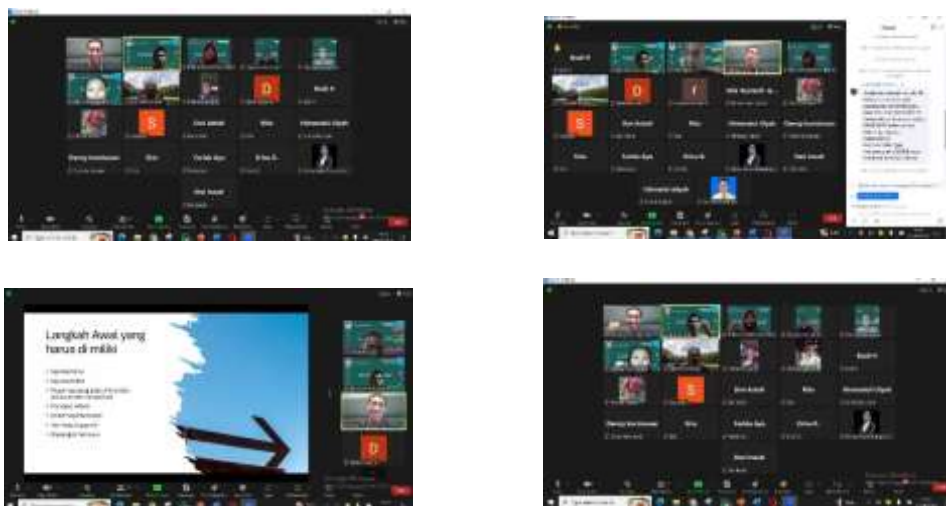
Meskipun secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar, terdapat beberapa kendala dan tantangan yang diidentifikasi:

1. Keterbatasan waktu: Beberapa peserta merasa bahwa waktu yang disediakan (2 jam) kurang mencukupi untuk membahas topik yang begitu luas dan kompleks.
2. Variasi kondisi perguruan tinggi: Peserta berasal dari perguruan tinggi dengan kondisi dan sumber daya yang beragam, sehingga beberapa strategi yang disampaikan mungkin perlu disesuaikan dengan konteks masing-masing institusi.
3. Kendala teknis: Mengingat kegiatan dilakukan secara daring, beberapa peserta mengalami gangguan koneksi internet yang mempengaruhi partisipasi mereka.

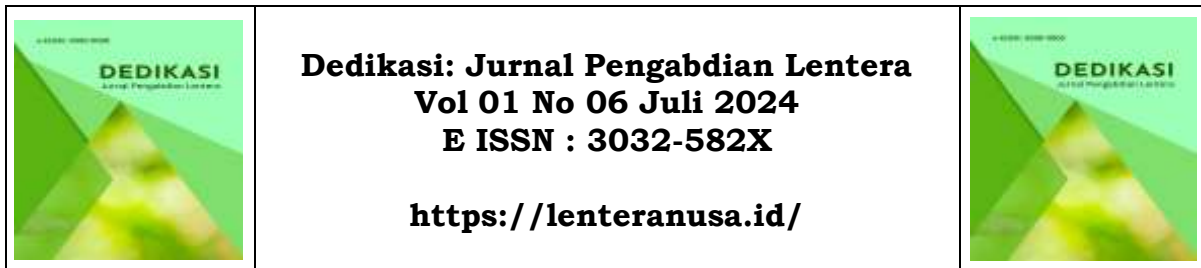
#### 5. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan feedback dari peserta, beberapa rencana tindak lanjut telah disusun:

1. Pembentukan grup diskusi online untuk memfasilitasi pertukaran informasi dan pengalaman antar peserta secara berkelanjutan.
2. Penyelenggaraan seri webinar lanjutan yang membahas topik-topik spesifik, seperti teknik penulisan proposal hibah dan strategi publikasi ilmiah.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian



## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang peluang hibah Dikti dan strategi peningkatan jabatan fungsional dosen. Antusiasme dan partisipasi aktif dari peserta menunjukkan bahwa topik ini sangat relevan dan dibutuhkan oleh kalangan akademisi di Indonesia. Namun, masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat diimplementasikan secara efektif di institusi masing-masing. Keberhasilan kegiatan ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, seperti yang dinyatakan oleh Wibowo et al. (2020), bahwa perguruan tinggi yang aktif berkolaborasi dan berbagi pengetahuan cenderung lebih sukses dalam perolehan hibah dan pengembangan karir akademik dosennya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, W. (2017). Analisis Kultur Penelitian dan Publikasi pada Pendidikan Tinggi Islam. *Jurnal Informasi*, 3(1), 33-48.
- Dikti. (2021). Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2020. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kemendikbudristek. (2022). Statistik Pendidikan Tinggi Indonesia 2021. Jakarta: Pusdatin Kemendikbudristek.
- Pramudyo, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen. *Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 9(2), 125-137.
- Sulistyo, B., Wijayanti, L., & Nurfaizah, U. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Dosen dalam Memperoleh Hibah Penelitian. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 26(2), 51-61.
- Wibowo, A., Susanto, T. D., & Suryani, E. (2020). Strategi Peningkatan Perolehan Hibah Riset: Studi Kasus pada Perguruan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(3), 543-553.